

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dengan meningkatkan keterampilan berhitung melalui teknik jarimatika siswa kelas II MIN SEI Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dengan jumlah murid 17 orang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bidang Studi Matematika pada pokok bahasan perkalian kelas II MIN SEI Jaranih Semester II Tahun pelajaran 2013/ 2014 melalui teknik jarimatika.

Letak gedung Madrasah Negeri Sei Jaranih sangat strategis. Madrasah ini terdiri dari gedung yang lama dan gedung yang baru. Gedung ini terdiri dari luas tanah 1952 M<sup>2</sup>. Gedung Madrasah ini mempunyai beberapa ruang yang terdiri dari 1 buah ruang kantor, 6 buah ruang kelas, 1 buah mushalla, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang UKS, 1 buah WC siswa, 1 buah WC guru, 1 buah dapur dan 1 buah parkir.

Permasalahan yang dihadapi siswa adalah ketidakterampilan berhitung melalui teknik jarimatika. Ketidakterampilan dalam berhitung perkalian. Hasil belajar siswa kelas II MIN SEI Jaranih dari tahun ketahun untuk pelajaran matematika nilainya kurang memuaskan, hanya sekitar 20 % siswa yang dapat secara tuntas. Dengan memperhatikan data keterampilan berhitung tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas menjadi penting untuk dilaksanakan demi perbaikan keterampilan berhitung anak di kelas.

Keterampilan berhitung yang masih kurang, tentunya tidak lepas dari masalah-masalah yang selama ini menjadi kendala dalam pembelajaran di kelas, seperti dilihat dari siswa yaitu siswa yang kurang bergairah dan belum terlihat secara aktif dalam pembelajaran. Guru mengajar tidak menggunakan metode dan model yang tidak bervariasi serta tidak menggunakan alat peraga.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus 4 kali pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap tiap siklus, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (evaluasi) dan refleksi.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tindakan kelas dalam meningkatkan keterampilan berhitung mata pelajaran matematika materi perkalian melalui teknik jarimatika teknik jarimatika untuk kelas II MIN SEI Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus**

### **Siklus I**

**Tabel 1 : Kegiatan Siklus I**

Kegiatan	Indikator	Materi
Pertemuan 1 Selasa 22-April-2014	Menentukan hasil perkalian dengan hasil bilangan dua angka	Perkalian
Pertemuan 1 Sabtu 26-April-2014	Menentukan hasil perkalian dengan hasil bilangan dua angka	Perkalian

## 1. Perencanaan

Persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus I ini sebagai berikut:

- a) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut :
  - Kegiatan pertama (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 22 April 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
  - Kegiatan kedua (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 26 April 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
- b) Membuat skenario pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi perkalian dengan indikator sebagai berikut:
  - Menentukan hasil perkalian dengan hasil bilangan dua angka
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan yaitu :
  - Format observasi guru dalam proses pembelajaran
  - Format observasi siswa dalam proses pembelajaran
- e) Menyusun alat evaluasi pretest dan posttest dengan tes tertulis

## 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas

- a. Kegiatan Pertama (2 x 35 menit)

- 1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian membaca do'a sebelum

melaksanakan kegiatan pembelajaran serta mengabsen kehadiran siswa, pada saat mengabsen ada satu siswa yang tidak hadir, tetapi waktu pelajaran akan dimulai siswa tersebut datang dengan mengucapkan salam serta minta maaf. Kemudian guru menghubungkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran yang telah lalu.

## 2) Kegiatan Inti

Guru mengingat fakta perkalian dengan hasil bilangan dua angka kepada siswa. Dan menjelaskan perkalian dengan hasil bilangan dua angka menggunakan jari tangan. Kemudian guru memfasilitasi siswa dengan membiasakan siswa menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut serta memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Setelah itu, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru Menyimpulkan materi pelajaran, kemudian memberikan penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa dan memberikan tugas rumah atau PR.

#### b. Kegiatan kedua (2 x 35 menit)

##### 1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian membaca do'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran serta mengabsen kehadiran siswa, pada saat mengabsen ada satu siswa yang tidak hadir, tetapi waktu pelajaran akan dimulai siswa tersebut datang dengan mengucapkan salam serta minta maaf. Kemudian guru menghubungkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran yang telah lalu.

##### 2) Kegiatan Inti

Guru mengingat fakta perkalian dengan hasil bilangan dua angka kepada siswa. Dan menjelaskan perkalian dengan hasil bilangan dua angka menggunakan jari tangan. Kemudian guru memfasilitasi siswa dengan membiasakan siswa menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah,

dan bertindak tanpa rasa takut serta memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Setelah itu, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru Menyimpulkan materi pelajaran, kemudian memberikan penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa dan memberikan tugas rumah atau PR.

## **3. Hasil Observasi dan Evaluasi**

### a. Observasi Kegiatan Guru

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru di mana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta anak didik atau siswa untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal, maka diadakan pengamatan terhadap guru untuk melakukan kegiatan.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 2 : Observasi Kegiatan Guru (Siklus I)**

Siklus I	Kegiatan Awal				Kegiatan Inti								Keg.akhir			Jlh	%	Ket
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3			
Pert 1	4	3	3	2	3	1	2	4	2	4	3	3	1	1	3	39	65	Cukup Baik
R %	75%				68,8%								55,6%					
Pert 2	4	3	3	2	3	1	2	4	2	4	3	3	1	2	3	40	66,7	Cukup Baik
R %	75%				68,8%								66,7%					

**Keterangan:****Kegiatan Awal**

1. Salam
2. Berdo'a
3. Mengabsen kehadiran siswa
4. Menghubungkan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran yang telah lalu

**Kegiatan Inti**

1. Mengingat fakta perkalian dengan hasil bilangan dua angka
2. Menjelaskan perkalian dengan hasil bilangan dua angka
3. Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
4. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis

5. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
6. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
7. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
8. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

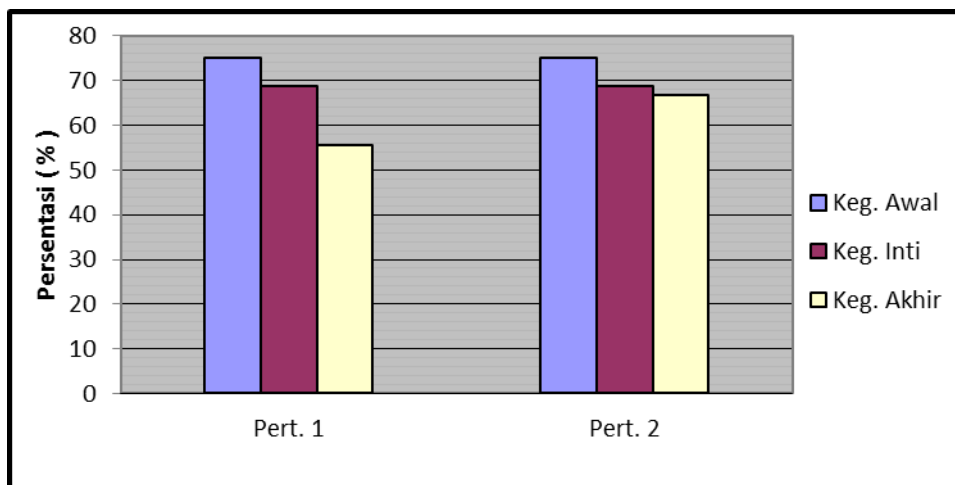
### **Kegiatan Akhir**

1. Menyimpulkan materi pelajaran
2. Memberikan penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa.
3. Memberikan tugas rumah atau PR

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 1 yaitu: kegiatan awal 75% baik, kegiatan inti 68,8% cukup baik, kegiatan akhir 55,6% kurang baik. Sedangkan pada pertemuan ke 2 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yaitu: kegiatan awal 75% baik, kegiatan inti 68,8% cukup baik, kegiatan akhir 66,7% cukup baik, dan pada kegiatan kedua ada peningkatan skor nilai tapi pelaksanaanya masih kurang baik, maka kegiatan obsevasi guru sebagian masih perlu ditingkatkan karena masih berprediksi cukup baik, penilaian kegiatan guru sebagian besar menunjukkan hasil baik.

Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:





**Gambar 1: Grafik Aktivitas Pembelajaran Guru**

Pada gambar 1 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 1 yaitu: 65% dengan prediksi cukup baik, dan pertemuan ke 2 yaitu: 66,7% dengan prediksi sama cukup baik. Dari semua aspek pembelajaran ini belum efektif karena masih ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilaksanakan, pada kegiatan kedua ada peningkatan skor nilai tapi pelaksanaannya masih cukup baik.

#### b. Observasi Kegiatan Siswa

Pada kegiatan pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa harus diperhatikan serius oleh seorang guru agar memahami tujuan pembelajaran serta meningkatnya aktivitas dan hasil belajar, ini juga perlu diadakan pengamatan terhadap siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 3 : Observasi Kegiatan Siswa ( Siklus I )**

Siklus	Kegiatan siswa								Jumlah	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Pert 1	4	3	2	3	3	2	4	1	22	68,8	Cukup baik
R %	68,8										
Pert 2	4	3	3	3	3	3	4	2	25	78,1	Baik
R %	78,1										

**Keterangan :**

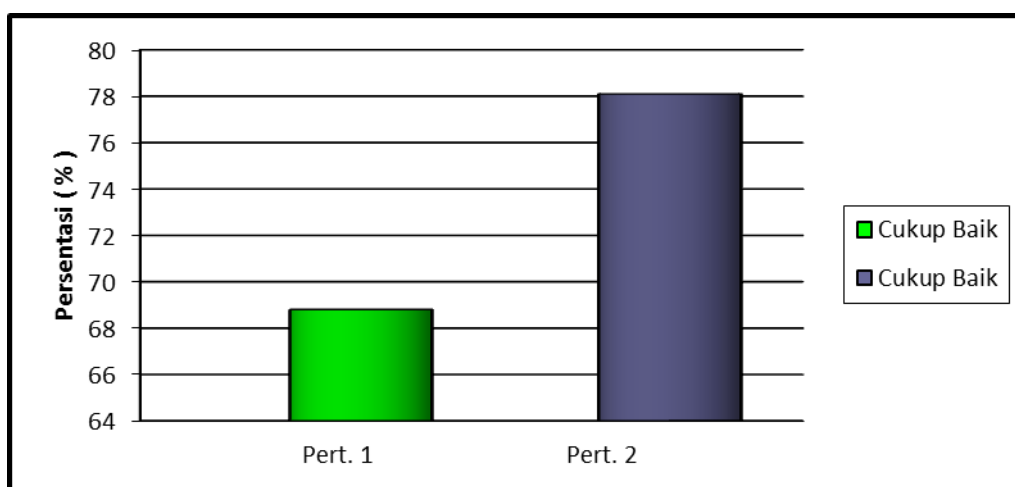
1. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Keterampilan siswa dalam berhitung menggunakan teknik jarimatika
4. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru
5. Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru.
6. Aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal yang belum jelas.
7. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas.
8. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan.

Pada tabel di atas hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 diketahui pada antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas sudah sangat baik dengan skor nilai 4. Dan pada keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru serta aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru juga sudah baik dengan skor nilai 3. Kemudian pada keterampilan siswa dala berhitung menggunakan teknik jarimatika dan aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal yang belum jelas

masih cukup baik dengan skor nilai 2. Di samping itu, aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan kurang baik dengan skor nilai 1. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat dalam membuat kesimpulan dan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran serta kurangnya bimbingan dan motivasi dari guru. Nilai skor yang diperoleh adalah 22 atau 68,8 % dengan predikat cukup baik, dan ini harus ditingkatkan lagi.

Sementara pada pertemuan ke 2 aktivitas siswa sudedikit lebih baik dari pertemuan ke 1, dan tidak ada yang memperoleh skor nilai 1. Namun pada bagian keterampilan siswa dalam berhitung menggunakan teknik jarimatika dan aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan masih cukup baik dengan skor 2. Pada pertemuan ke 2 ini ada sedikit peningkatan dari pertemuan ke 1 yaitu aktivitas siswa meningkat, karena adanya bimbingan dari guru, oleh sebab itu siswa merasa diperhatikan. Nilai skor yang diperoleh adalah 25 atau 78,1 % dengan predikat baik.

Berdasarkan data Observasi kegiatan siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 2 : Grafik Observasi Kegiatan Siswa ( Siklus I )**

Pada gambar 2 hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 diketahui skor yang diperoleh adalah 22 atau 68,8% dengan predikat cukup baik. dan pada pertemuan ke 2 skor yang diperoleh adalah 25 atau 78,1% dengan predikat baik. Ini terlihat ada sedikit peningkatan skor nilai yang diperoleh.

#### c. Observasi Tes Hasil Belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 2 kali kegiatan dan hasil belajar pada siklus 1 terhadap 17 orang siswa kelas II MIN SEI Jaranaih, hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran pada materi perkalian tampak pada table berikut ini:

**Tabel 4 : Observasi Hasil Belajar ( Siklus I )**

No.	Skor Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	%	F	%
1	100	-	-	-	-
2	90	-	-	-	-
3	80	-	-	-	-
4	70	5	29	7	42
5	60	7	42	5	29
6	50	5	29	5	29
7	40	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-
11	0	-	-	-	-
Jumlah		1020	100	1040	100
Rata-rata		60		61,2	

Berdasarkan data dari table diatas pada pertemuan ke 1 diketahui nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50. Siswa yang memperoleh nilai 70 ada 5

orang (29 %), nilai 60 ada 7 orang (42 %), nilai 50 sebanyak 5 orang (29 %). Adapun nilai rata-rata kelas untuk kegiatan pertama tindakan kelas ini adalah 60 tidak mencapai dengan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika.

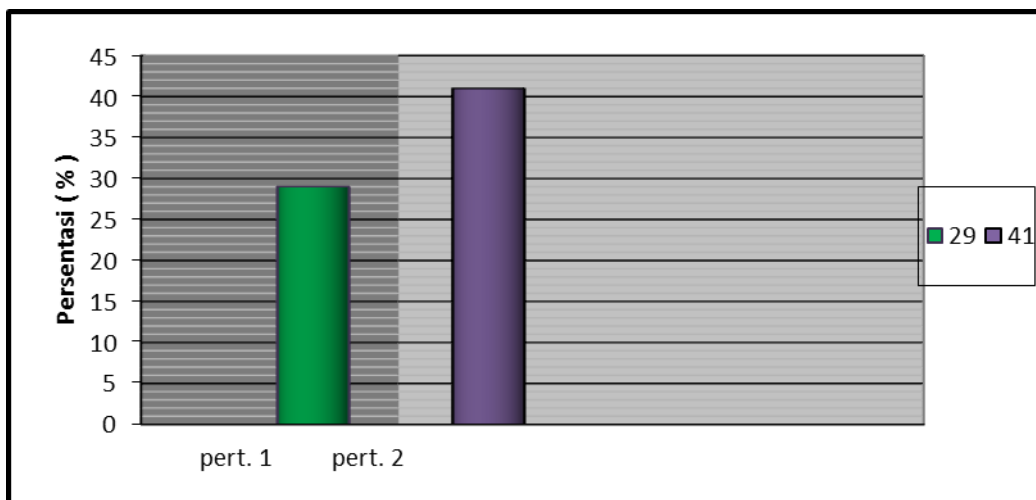
Sementara pada pertemuan kedua diketahui nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 50. Siswa yang memperoleh nilai 70 lebih banyak dari pertemuan ke 1 yaitu sebanyak 7 orang (42%), nilai 60 sebanyak 5 orang (29 %), nilai 50 sebanyak 5 orang (29%). Dari hasil evaluasi akhir siklus I ini diperoleh hasil rata-rata adalah 61,2.

Adapun ketuntasan klasikal siswa mendapat nilai 65 atau lebih, dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dibanding pertemuan pertama. seperti digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 5 : Ketuntasan Klasikal Siklus I**

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket
	F	%	F	%	
$\geq 65$	5	29	7	41	Tuntas
$\leq 65$	12	71	10	59	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata	60		61,2		

Berdasarkan data observasi tes hasil belajar siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 3 : Grafik ketuntasan klasikal siklus I**

Prestasi belajar pada siklus I menunjukkan prestasi siswa belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan secara klasikal, pertemuan ke 1 adalah: 29 %, nilai rata-rata 60 dan pertemuan ke 2 adalah: 41 %, nilai rata-rata 61,2. Nilai post tes yang masih rendah dikarenakan siswa belum memahami hakekat metode melalui media gambar yang dapat memotivasi belajarnya untuk hasil yang baik.

#### **4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format kegiatan pembelajaran guru, observasi kegiatan siswa serta nilai hasil tes pada kegiatan pertama dan kedua maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a. Siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena adanya teknik jarimatika dalam pembelajaran.
- b. Guru masih belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika.

- c. Ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal pada hasil belajar yang belum tercapai dan masih adanya sebagian siswa yang belum berminat terhadap kegiatan belajar mengajar.
- d. Nilai rata-rata tes hasil belajar pada kegiatan pertama adalah 60, sedangkan pada kegiatan kedua adalah 61,2 belum tercapai sesuai indikator ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil data dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Kegiatan guru sudah cukup baik dalam menggunakan teknik jarimatika, penjelasan sudah cukup baik dan cukup jelas. Sedangkan bagi siswa yang terlihat tidak dapat memperagakannya guru harus lebih banyak memberikan bimbingan, memberikan kesempatan bertanya lebih banyak karena bisa saja siswa malu untuk melakukannya.
- b. Kegiatan siswa dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan dalam keaktifannya. Hal ini menandakan bahwa penggunaan teknik jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi ini maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas siklus berikutnya untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa melalui teknik jarimatika. Caranya memperbaiki proses kegiatan pembelajaran.

## Siklus II

**Tabel 6 : Kegiatan Siklus II**

Kegiatan	Indikator	Materi
Pertemuan 3 Selasa 29-April-2014	Menentukan hasil perkalian dengan hasil bilangan dua angka	Perkalian
Pertemuan 4 Sabtu 03-Mei-2014	Menentukan hasil perkalian dengan hasil bilangan dua angka	Perkalian

### 1. Perencanaan

Persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus II ini sebagai berikut:

- a. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut :
  - Kegiatan pertama (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 29 April 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
  - Kegiatan kedua (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 03 Mei 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
- b. Membuat skenario pembelajaran
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi perkalian dengan indikator sebagai berikut:
  - Menentukan hasil perkalian dengan hasil bilangan dua angka
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan yaitu :



- Format observasi guru dalam proses pembelajaran
  - Format observasi siswa dalam proses pembelajaran
- e. Menyusun alat evaluasi pretest dan posttest dengan tes tertulis

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

### a. Kegiatan Ketiga (2 x 35 menit)

#### 1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian membaca do'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran serta mengabsen kehadiran siswa, pada saat mengabsen ada satu siswa yang tidak hadir, tetapi waktu pelajaran akan dimulai siswa tersebut datang dengan mengucapkan salam serta minta maaf. Kemudian guru menghubungkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran yang telah lalu.

#### 2) Kegiatan Inti

Guru mendemonstrasikan perkalian dengan hasil bilangan dua angka kepada siswa. Dan siswa disuruh mengerjakan hitung perkalian dengan hasil bilangan dua angka. Kemudian guru memfasilitasi siswa dengan membiasakan siswa menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak

tanpa rasa takut serta memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Setelah itu, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru Menyimpulkan materi pelajaran, kemudian memberikan penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa dan memberikan tugas rumah atau PR.

## b. Kegiatan Keempat (3 x 35 menit)

### 1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian membaca do'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran serta mengabsen kehadiran siswa, pada saat mengabsen ada satu siswa yang tidak hadir, tetapi waktu pelajaran akan dimulai siswa tersebut datang dengan mengucapkan salam serta minta maaf. Kemudian guru menghubungkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran yang telah lalu.

### 2) Kegiatan Inti

Guru mendemonstrasikan perkalian dengan hasil bilangan dua angka kepada siswa. Dan siswa disuruh mengerjakan hitung perkalian dengan hasil bilangan dua angka. Kemudian guru memfasilitasi siswa

dengan membiasakan siswa menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut serta memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Setelah itu, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru Menyimpulkan materi pelajaran, kemudian memberikan penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa dan memberikan tugas rumah atau PR.

## **3. Hasil Observasi dan Evaluasi**

### a. Observasi Kegiatan Guru

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru di mana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta anak didik atau siswa untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal, maka diadakan pengamatan terhadap guru untuk melakukan kegiatan.

Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:

**Tabel 7 : Observasi Kegiatan Guru ( Siklus II )**

Siklus II	Kegiatan Awal				Kegiatan Inti								Keg.akhir			Jlh	%	Ket
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3			
Pert 3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	49	81,7	Baik
R %	81,3%				81,3%								83,3%					
Pert 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100	Sangat Baik
R %	100%				100%								100%					

**Keterangan :****Kegiatan Awal**

1. Salam
2. Berdo'a
3. Mengabsen kehadiran siswa
4. Menghubungkan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran yang telah lalu

**Kegiatan Inti**

1. Mendemonstrasikan perkalian dengan hasil bilangan dua angka
2. Mengerjakan hitung perkalian dengan hasil bilangan dua angka
3. Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
4. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
5. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut

6. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
7. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
8. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

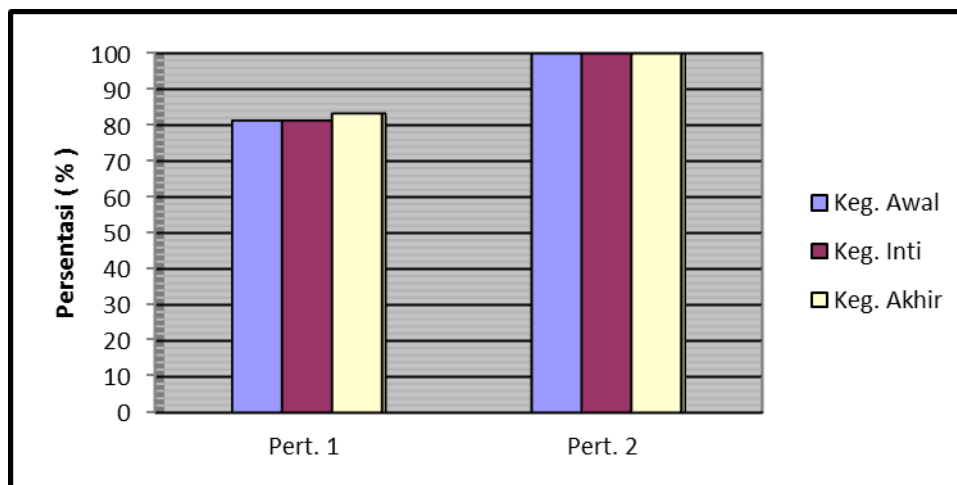
### **Kegiatan Akhir**

1. Menyimpulkan materi pelajaran
2. Memberikan penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa.
3. Memberikan tugas rumah atau PR

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 3 yaitu: kegiatan awal 81,3% baik, kegiatan inti 81,3% baik, kegiatan akhir 83,3% baik, dengan prediksi baik. Dan pada pertemuan ke 4 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yatu: kegiatan awal 100% sangat baik, kegiatan inti 100% sangat baik, kegiatan akhir 100% sangat baik, dengan prediksi sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru pada kegiatan ketiga dan keempat ini sudah efektif. Tidak ada kegiatan yang tidak terlaksanakan dan pengelolaan waktu yang optimal. Skor yang telah dicapai juga mengalami peningkatan dengan mendapat predikat baik. Penilaian pembelajaran guru telah menunjukkan hasil yang sangat baik.

Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 4 : Grafik Observasi kegiatan guru**

Pada gambar 4 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 3 yaitu: 81,7 %, dengan prediksi baik. Dan pada pertemuan ke 4 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yaitu : 100% sangat baik, dengan prediksi sangat baik, kegiatan pembelajaran guru sudah efektif. Skor yang telah dicapai juga mengalami peningkatan dengan menunjukkan hasil yang sangat baik.

#### a. Observasi Kegiatan Siswa

Pada kegiatan pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa harus diperhatikan serius oleh seorang guru agar memahami tujuan pembelajaran serta meningkatnya aktivitas dan hasil belajar, ini juga perlu diadakan pengamatan terhadap siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 8 : Observasi Kegiatan Siswa ( Siklus II )**

Siklus	Kegiatan siswa								Jumlah	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Pert 3	4	4	4	3	3	3	4	2	27	84,4	Baik
R %	84,4										
Pert 4	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,8	Sangat Baik
R %	96,8										

**Keterangan:**

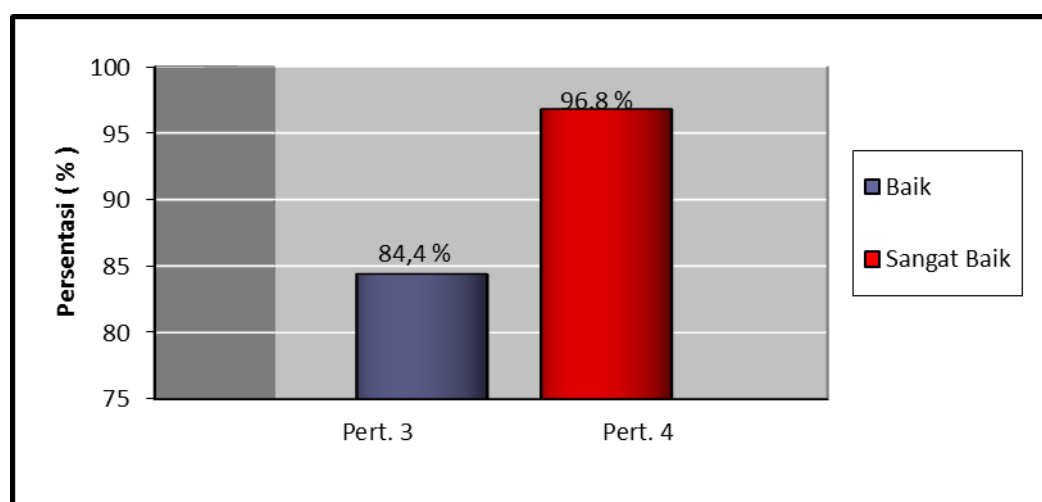
1. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Keterampilan siswa dalam berhitung menggunakan teknik jarimatika
4. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru
5. Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru.
6. Aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal yang belum jelas.
7. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas.
8. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan.

Pada tabel hasil observasi siswa siklus II pertemuan ke 3 diketahui aktivitas siswa pada bagian aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan masih cukup baik dengan skor 2, ini disebabkan kurangnya minat siswa untuk membuat kesimpulan, ini perlu adanya bimbingan dan arahan serta motivasi dari guru. Nilai skor yang diperoleh adalah 27 atau 84,4 % dengan predikat baik.

Sementara pada pertemuan ke 4 aktivitas siswa sudah sangat baik, tidak ada lagi aktivitas siswa yang cukup baik, walaupun dalam membuat

kesimpulan sudah baik yaitu skor 3 dan aktivitas siswa ini sudah meningkat. Nilai skor yang diperoleh adalah 31 atau 96,8 % dengan predikat sangat baik, karena mereka sudah sangat memahami pembelajaran matematika melalui teknik jarimatika dengan bimbingan dan arahan serta motivasi dari guru.

Berdasarkan data Observasi kegiatan siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 5 : Grafik Observasi kegiatan siswa**

Pada gambar 5 hasil observasi siswa siklus II pertemuan ke 3 dan pertemuan ke 4 diketahui aktivitas siswa sudah sangat baik juga sudah meningkat terlihat perbandingan dari nilai skor yang diperoleh dari 27 atau 84,4% dengan predikat baik sampai skor 31 atau 96,8% dengan predikat sangat baik.

#### b. Observasi Tes Hasil Belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 2



kali kegiatan dan hasil belajar pada siklus II terhadap 17 orang siswa kelas II MIN SEI Jaranih hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran pada materi menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat tampak pada tabel berikut:

**Tabel 9 : Observasi Tes Hasil Belajar**

No.	Skor Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	%	F	%
1	100	1	6	4	24
2	90	3	18	5	29
3	80	5	29	7	41
4	70	5	29	1	6
5	60	3	18	-	-
6	50	-	-	-	-
7	40	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-
11	0	-	-	-	-
Jumlah		1300	100	1480	100
Rata-rata		76		87	

Berdasarkan data dari tabel diatas pada pertemuan ketiga diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Nilai yang diperoleh siswa nilai 100 ada 1 orang ( 6 % ), nilai 90 sebanyak 3 orang ( 18 % ), nilai 80 sebanyak 5 orang ( 29 % ), nilai 70 sebanyak 5 orang ( 29 % ), nilai 60 sebanyak 3 orang ( 18 % ). Adapun nilai rata-rata kelas untuk kegiatan ketiga tindakan kelas ini adalah 76 sudah mencapai dengan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika.

Sementara pada pertemuan keempat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai 100

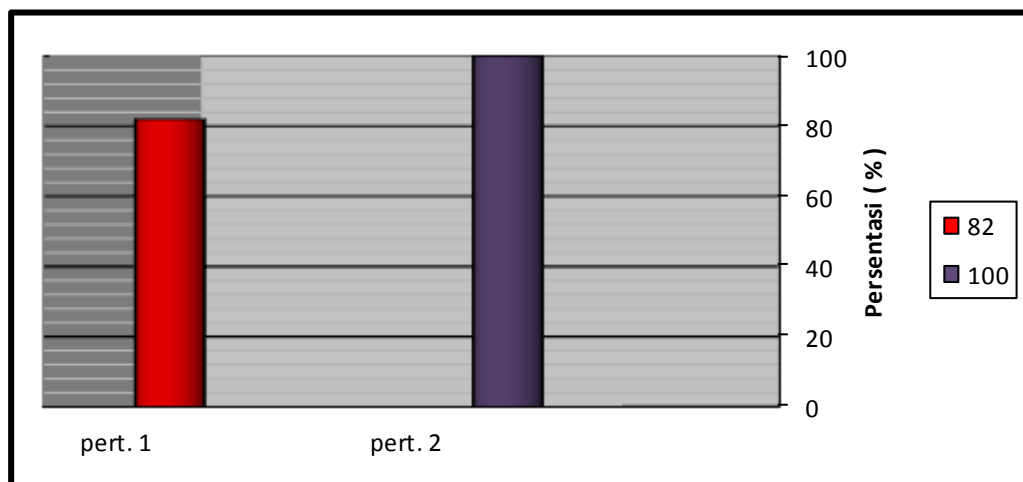
sebanyak 4 orang ( 24 % ), nilai 90 sebanyak 5 orang ( 29 % ), nilai 80 sebanyak 7 orang ( 41 % ), nilai 70 sebanyak 1 orang ( 6 % ). Dari hasil evaluasi akhir siklus II ini diperoleh hasil rata-rata adalah 87 sudah mencapai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dan dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dibanding siklus I. Hal ini juga tergambar dari ketuntasan klasikal yang dicapai seperti digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 10 : Ketuntasan Klasikal Siklus II**

Nilai	Pertemuan 3		Pertemuan 4		Ket
	F	%	F	%	
$\geq 70$	14	82	17	100	Tuntas
$\leq 70$	3	18	0	0	Tidak tuntas
Nilai Rata-rata	76		87		

Berdasarkan data observasi tes hasil belajar siswa tersebut di atas dapat digambarkan pada grafik berikut:



**Gambar 6 : Grafik ketuntasan klasikal siklus II**

Rata-rata yang diperoleh siswa secara individual pada kegiatan 3 adalah 76 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 82 %, sedangkan rata-rata yang diperoleh siswa secara individual pada kegiatan 4 adalah 87 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 100%.

Prestasi belajar pada siklus II menunjukkan keterampilan berhitung siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan secara klasikal, ini membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar telah berhasil karena telah melebihi batas minimal ketuntasan klasikal yang ditetapkan, artinya hasil Penelitian Tindakan Kelas dianggap berhasil.

#### **4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan nilai tes hasil belajar dan hasil pengamatan melalui format observasi tentang aktivitas guru dan siswa pada siklus II ini, maka dapatlah direfleksikan hal sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar melalui teknik jarimatika sangat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi

terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran mencapai 81,7% pada pertemuan 3 dan 100% pada pertemuan 4.

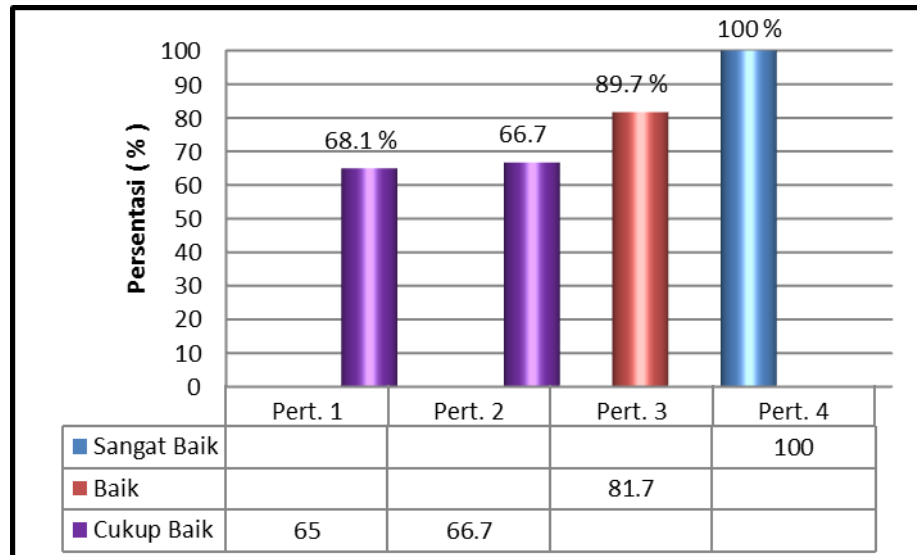
- b. Aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan meningkatnya presentasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran mencapai 84,4% pada pertemuan 3 dan 96,8% pada pertemuan 4.
- c. Pemahaman siswa meningkat, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga adalah 76, sedangkan pada pertemuan keempat adalah 87 dan sudah tercapai sesuai indikator ketuntasan belajar.

### **C. Pembahasan**

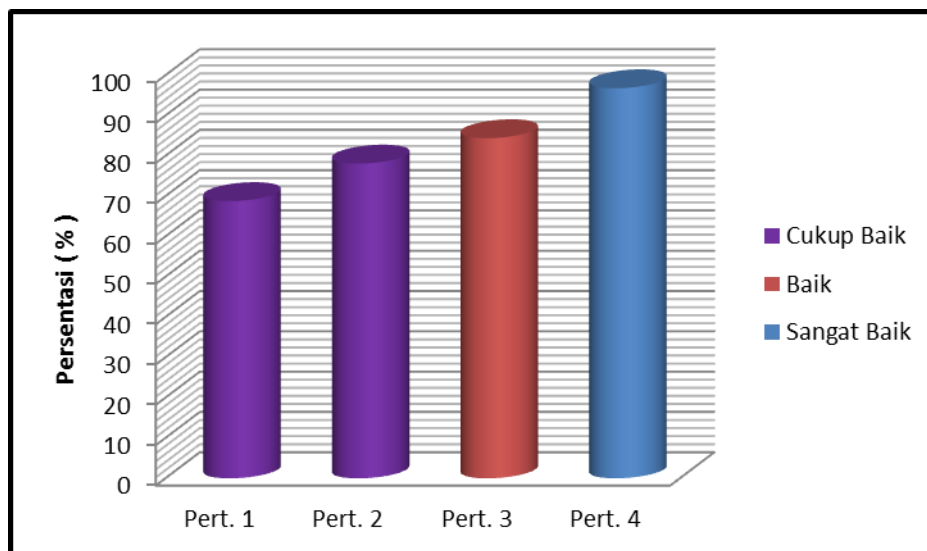
Pada observasi kegiatan atau aktivitas guru pada pembelajaran matematika melalui teknik jarimatika di kelas II MIN SEI Jaranih pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil persentasi yang sangat meningkat dengan prediksi sangat baik sekali yaitu: pada siklus I pertemuan ke 1 adalah 65 dan pertemuan ke 2 adalah 66,7, pada siklus II pertemuan ke 3 adalah 81,7 dan pertemuan ke 4 adalah 100.

Pada observasi kegiatan atau aktivitas siswa pada pembelajaran matematika melalui teknik jarimatika di kelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil persentasi yang sangat meningkat dengan prediksi sangat baik sekali yaitu : pada siklus I pertemuan ke 1 adalah 68,8 dan peremuan ke 2 adalah 78,1, pada siklus II pertemuan ke 3 adalah 84,4 dan pertemuan ke 4 adalah 96,8.

Berikut adalah Grafik Peningkatan Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa melalui Teknik Jarimatika:

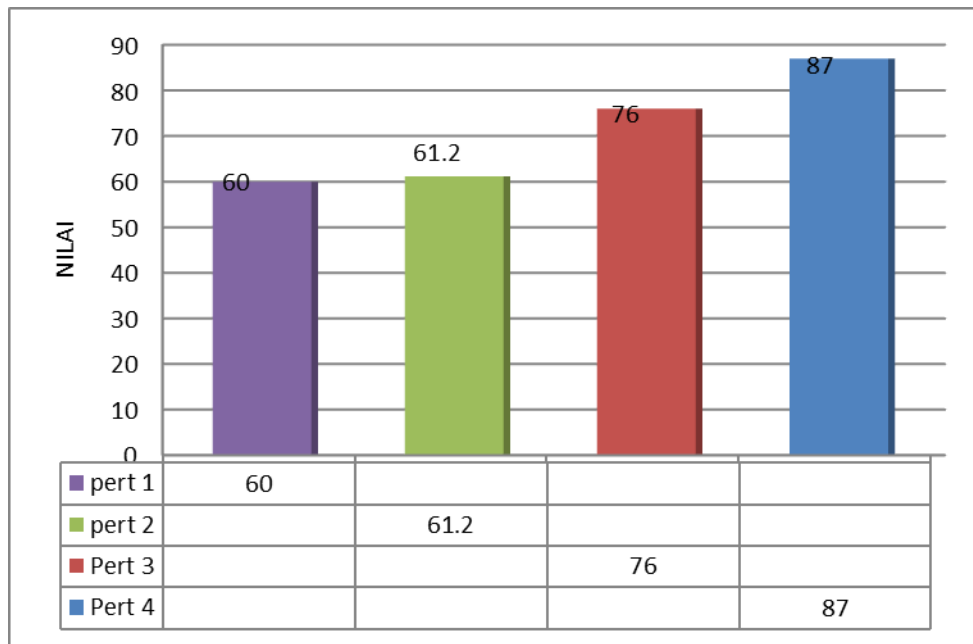


**Gambar Grafik : Aktivitas Guru melalui Teknik Jarimatika**

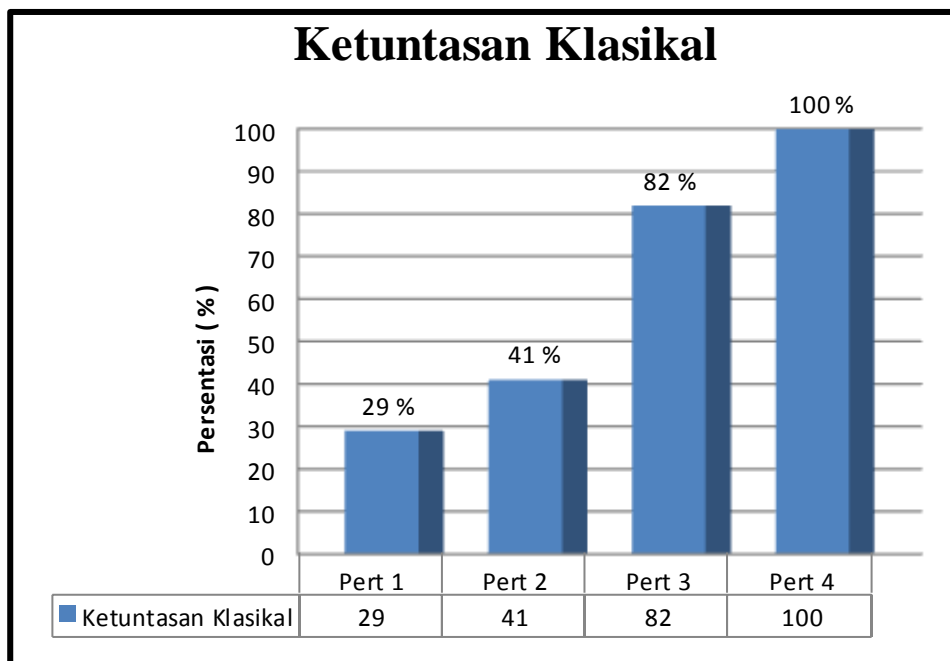


**Gambar Grafik : Aktivitas Siswa melalui Teknik Jarimatika**

Berikut adalah grafik peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal melalui teknik jarimatika:



**Gambar Grafik : Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siklus I dan II**



**Gambar Grafik : Ketuntasan Klasikal Siklus I dan II**

Berdasarkan data dari gambar diatas dapat diketahui Siklus I pada pertemuan ke 1 nilai rata-rata 60 yang tuntas sebanyak 29 % atau 5 orang, pertemuan ke 2 nilai rata-rata 61,2 yang tuntas sebanyak 41 % atau 7 orang, sedangkan Siklus II pada pertemuan ke 3 nilai rata-rata 76 yang tuntas sebanyak 82 % atau 14 orang dan pertemuan ke 4 nilai rata-rata 87 yang tuntas sebanyak 100 % atau 17 orang.

Berdasarkan gambaran peningkatan hasil belajar pada grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “ jika menggunakan teknik jarimatika, maka keterampilan berhitung matematika pada materi perkalian di kelas II MIN SEI Jaranih akan meningkat”

Dari temuan ini dapat dinyatakan kemampuan siswa baik secara individu maupun klasikal terlihat adanya peningkatan dari tes hasil belajar maupun keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka *Meningkatkan Keterampilan Berhitung melalui Teknik Jarimatika Siswa Kelas II MIN SEI Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai tengah* berhasil dengan baik dan hipotesa diterima.

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa melalui teknik jarimatika dalam kegiatan pembelajaran, maka pemahaman siswa terhadap materi perkalian akan lebih baik.